

Perbankan di wilayah kerja KOJK Malang menunjukkan resiliensi yang antara lain tercermin dari fungsi intermediasi yang terjaga baik. Pada Mei 2023, kredit tumbuh 8,55 persen *yoy* (April 2023: 13,67 persen *yoy*) menjadi Rp83,89 triliun dengan ditopang oleh pertumbuhan kredit investasi sebesar 21,82 persen dan kredit UMKM sebesar 8,44 persen *yoy*.

Kualitas kredit masih terjaga dengan rasio NPL perbankan sebesar 2,90 persen atau menurun 0,60 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya. *Loan at Risk* kembali menunjukkan penurunan yaitu sebesar Rp350,16 miliar menjadi Rp8,66 triliun (April 2023: Rp9,01 triliun).

Porsi terbesar penyaluran kredit bank belum berubah dari periode sebelumnya, yakni mayoritas disalurkan kepada sektor Perdagangan Besar dan Eceran (porsi: 21,60 persen), Industri Pengolahan (porsi: 19,31 persen), dan Untuk Pemilikan Peralatan Rumah Tangga Lainnya (termasuk pinjaman multiguna) (porsi: 16,74 persen). Adapun sektor ekonomi dengan pertumbuhan penyaluran kredit tertinggi adalah Listrik, Gas, dan Air yang tumbuh 331,18 persen dari Rp167,54 miliar per Mei 2022 menjadi Rp722,41 miliar per Mei 2023.

Aset perbankan secara umum masih menunjukkan pertumbuhan yakni tumbuh 9,46 persen *yoy* (April 2023: 9,83 persen *yoy*) mencapai Rp145,90 triliun per 31 Mei 2023 meskipun terdapat kontraksi aset Bank Umum Syariah (BUS) sebesar 10,38 persen secara *mtm* menjadi Rp4,48 triliun.

Penurunan aset tersebut didorong oleh penurunan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp539,39 miliar (-11,09 persen *mtm*). Konsentrasi penyebaran aset BUK dan BUS sendiri masih terpusat di Kota Malang yaitu masing-masing sebesar 76,31 persen dan 78,85 persen sedangkan konsentrasi penyebaran aset BPR dan BPRS terpusat di Kabupaten Malang yaitu masing-masing sebesar 38,37 persen dan 44,33 persen.

KOJK Malang juga mencatat adanya pemindahan alamat kantor pusat PT BPR Artatama Sejahtera dari semula di Batu Malang menjadi Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Pemindahan alamat tersebut telah dilaksanakan BPR pada 13 Juni 2023. Dengan demikian, jumlah BPR/S yang berada di wilayah kerja KOJK Malang berkurang menjadi 59 entitas.

Perkembangan Sektor IKNB

IKNB																	
ASURANSI								DANA PENSUNJUNG									
(Rp M)	Dec-20	Dec-21	Mar-22	Dec-22	Mar-23	% yoy	% ytd	Dec-21	Apr-22	Dec-22	Mar-23	Apr-23	% yoy	% ytd	% mtm		
Premi Asuransi Jiwa	1.580	3.493	965	3.733	786	- 18,53	- 15,72	Jumlah Investasi (Rp M)	145	150	181	190	197	30,91	8,94	3,49	
Klaim Asuransi Jiwa	1.591	1.958	534	1.959	414	- 22,55	- 15,55	Nilai Aset (Rp M)	208	203	213	216	221	8,87	3,89	2,63	
Premi Asuransi Umum	291	332	140	443	130	- 6,73	17,53	LEMBAGA KEUANGAN MIKRO									
Klaim Asuransi Umum	119	87	70	289	458	558,02	534,41	Jumlah Entitas (30 Juni 2023)									
*Asuransi Jiwa dan Asuransi Umum meliputi konvensional dan syariah								Konvensional		6 entitas		Konsentrasi Aset (%)		Kab. Malang	Kab. Pasuruan	Kota Probolinggo	Kab. Probolinggo
PERUSAHAAN PEMBIAYAAN								Syariah		2 LKM Koperasi				37,03	3,71	21,97	37,29
	Dec-21	May-22	Dec-22	Apr-23	May-23	% yoy	% ytd	% mtm	Dec-21	Apr-22	Aug-22	Dec-22	Apr-23	% yoy	% ytd		
Piutang Pembiayaan Konvensional									Aset (Rp M)	11,02	11,99	13,51	16,08	14,06	17,24	-	12,60
Nominal (Rp M)	5.604	5.817	6.253	6.497	6.502	11,78	3,98	0,08	Pinjaman yang Diberikan (Rp M)	4,61	6,49	6,80	8,70	8,20	26,28	-	5,77
NPF (%)	26,64	22,49	22,77	24,49	27,24	4,75	4,47	2,75	Dana Pihak Ketiga (Rp M)	2,64	3,53	3,42	4,58	4,55	29,13	-	0,51
Piutang Pembiayaan Syariah									NPL (%)	1,47	2,35	2,66	7,04	6,72	4,37	-	0,32
Nominal (Rp M)	172	217	235	250	259	19,65	10,50	3,77									

Pada sektor IKNB, akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai dengan Maret 2023 mencapai Rp917 miliar, atau terkontraksi 17,04 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Akumulasi premi asuransi jiwa turun 18,53 persen *yoy* dengan nilai sebesar Rp786 miliar per Maret

2023 sedangkan akumulasi premi asuransi umum turun 6,73 persen *yoy* menjadi Rp130 miliar.

Piutang pembiayaan baik dari perusahaan pembiayaan konvensional maupun syariah mencatatkan pertumbuhan yang positif. Nilai *outstanding* piutang pembiayaan konvensional mencapai Rp6,5 triliun atau tumbuh 11,78 persen *yoy*. Di sisi lain, nilai *outstanding* piutang pembiayaan syariah mencapai Rp259 miliar, tumbuh 19,65 persen secara *yoy* atau telah melebihi proyeksi pertumbuhan piutang pembiayaan selama tahun 2023 yang sebesar 15 persen.

Profil risiko pembiayaan dari piutang pembiayaan masih cukup tinggi yakni sebesar 27,24 persen atau meningkat 4,75 persen *yoy* (April 2023: 1,35 persen *yoy*). Sedangkan sektor dana pensiun tercatat mengalami pertumbuhan aset sebesar 8,87 persen *yoy* dengan nilai aset sebesar Rp221 miliar (Maret 2023: 6,20 persen *yoy*).

Perkembangan Pasar Modal

PASAR MODAL								
DEMOGRAFI SINGLE INVESTOR IDENTIFICATION (SID)								
	Dec-21	Apr-22	Dec-22	Mar-23	Apr-23	% yoy	% ytd	% mtm
SID Total	163.589	187.784	223.050	232.824	235.673	25,50	5,66	1,22
C-BEST*	72.120	80.627	93.276	96.555	97.912	21,44	4,97	1,41
E-BAE	19	19	19	19	19	-	-	-
SBN	13.704	15.921	20.176	21.645	21.813	37,01	8,11	0,78
S-INVEST**	151.539	175.125	209.857	219.627	222.424	27,01	5,99	1,27

* SID C-BEST meliputi antara lain Saham dan Efek lain

** SID S-INVEST meliputi antara lain Reksa Dana dan Produk Investasi lain yang tercatat dalam S-INVEST.

TRANSAKSI SAHAM								
	Apr-22			Apr-23			% yoy	
	Frekuensi	Vol (Juta)	Nilai (Rp M)	Frekuensi	Vol (Juta)	Nilai (Rp M)		
Data Transaksi Saham	791.646	9.977	3.055	682.239	3.186	1.326	- 56,58	
Malang Raya	617.675	8.968	2.678	564.575	2.506	1.108	- 58,62	
Kota/Kab. Pasuruan	112.897	648	220	57.082	361	115	- 47,96	
Kota/Kab. Probolinggo	61.074	361	156	60.582	318	104	- 33,67	

DATA AGEN PENJUAL REKSA DANA (APERD)							
	Feb-22		Feb-23		% yoy		
	Nilai Penjualan	Jumlah Nasabah	Nilai Penjualan	Jumlah Nasabah	Nilai Penjualan	Jumlah Nasabah	
Data APERD (Rp M)	392	8.661	262	10.258	-	33,11	18,44

Minat masyarakat terhadap investasi di pasar modal terus menunjukkan peningkatan, hal tersebut tercermin dari peningkatan kepemilikan *Single Investor Identification* (SID) sebesar 25,50 persen *yoy* (April 2023: 27,31 persen *yoy*) dimana berdasarkan tipe investor masih didominasi oleh kepemilikan investor perorangan (porsi: 99,86 persen).

Kepemilikan SID SBN menunjukkan pertumbuhan tertinggi (meningkat 37,01 persen *yoy* dan 8,11 persen *ytd*) menjadi 21.813 SID yang senada dengan tren positif yang ditunjukkan oleh pasar SBN.

Meski demikian, transaksi saham di tujuh wilayah kerja menunjukkan penurunan yang cukup dalam baik secara frekuensi maupun nilai transaksi. Frekuensi transaksi menurun sebesar 13,82 persen *yoy* dengan investor di Kota/Kab. Pasuruan mencatatkan penurunan transaksi tertinggi (-49,44 persen *yoy*). Di sisi lain, investor di Malang Raya mencatatkan penurunan nilai transaksi saham tertinggi menjadi sebesar Rp1,11 triliun (-58,62 persen *yoy*). Tingginya ketidakpastian pada perekonomian dan pasar keuangan global serta adanya divergensi perkembangan perekonomian negara-negara utama rupanya masih menyebabkan investor mengambil sikap waspada.

Perkembangan Edukasi dan Pelindungan Konsumen

EDUKASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN			
Edukasi & Inklusi Keuangan (30 Juni 2023)			
Edukasi Keuangan	32 kegiatan 11.289 peserta	TPAKD	7 TPAKD di 7 Kab/Kota Wilayah Kerja Kantor OJK Malang
Layanan Konsumen & Masyarakat (30 Juni 2023)			
Layanan SLIK	<i>Walk In</i> 1.202 <i>Online</i> 2.869	Pengaduan terkait Pinjaman Online Ilegal dan Investasi Ilegal	93
Jumlah Pengaduan	417 pengaduan	Topik Pengaduan terkait Pinjaman Online Ilegal dan Investasi Ilegal	
Perbankan	181 pengaduan		
IKNB	189 pengaduan	Konsultasi	29,03%
Pasar Modal	5 pengaduan	Penipuan	25,81%
Lainnya	42 pengaduan	Tidak Merasa Meminjam	10,75%

Per 30 Juni 2023, KOJK Malang telah melaksanakan 32 kegiatan edukasi dan sosialisasi yang telah menjangkau 11.289 orang. Pada Juni 2023, selain melanjutkan partisipasi dalam Literasi & Inklusi Pasar Modal bagi Muslimat NU Kota Malang yang merupakan kolaborasi antara OJK dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Bursa Efek Indonesia, Pimpinan Cabang Muslimat NU Kota Malang, serta Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK), KOJK Malang juga melaksanakan *Training of Trainers* (ToT) kepada lebih dari 200 Babinsa (Bintara Pembina Desa) dan Bhabinkamtibmas (Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) se-Kota Malang.

Melalui kegiatan ToT ini diharapkan Babinsa dan Bhabinkamtibmas dapat menjadi Agen Literasi di wilayah tugasnya masing-masing dan memberikan edukasi kepada masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan jasa keuangan formal.

Senada dengan salah satu sasaran target prioritas Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 – 2025 sesuai hasil ratifikasi Konvensi PBB tentang Hak Penyandang Disabilitas atau *Convention on the Rights of Persons with Disabilities* (UNCPRD) yang berkomitmen terhadap kesetaraan dan realisasi hak penyandang disabilitas, KOJK Malang memberikan Edukasi Literasi Keuangan

kepada Komunitas Disabilitas Kota Malang pada 11 Juni 2023. Edukasi khususnya di bidang pasar modal tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk menjadi investor di pasar modal Indonesia. Kegiatan ini merupakan hasil sinergi kolaborasi antara KOJK Malang dengan Bursa Efek Indonesia Perwakilan Jawa Timur, Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Kota Malang, Gerakan untuk Kesejahteraan Tuna Rungu Indonesia, serta PUJK.

KOJK Malang telah menerima 417 pengaduan konsumen sejak 1 Januari 2023 s.d 30 Juni 2023 atau meningkat 10,03 persen dari tahun lalu. Pengaduan tersebut mayoritas ditujukan untuk perusahaan perbankan (43,41 persen) dan perusahaan *financial technology* (32,85 persen).

Sampai dengan akhir Juni 2023, KOJK Malang telah memproses 4.071 permintaan informasi debitur pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dimana 1.202 permintaan informasi diajukan secara luring dan 2.869 diantaranya diajukan secara daring. Permintaan informasi debitur tersebut meningkat 14,16 persen dari bulan sebelumnya.

Waspada modus penipuan *sniffing*

Modus penipuan kian marak dengan beragam cara untuk menjerat korban, mulai dari mengirimkan tautan, dokumen, atau ajakan untuk mengunduh aplikasi yang jika diklik dapat mencuri data dan menguras rekening korban. Salah satunya adalah *sniffing*.

Modus penipuan *sniffing* adalah tindak kejahatan yang dilakukan menggunakan jaringan internet dengan tujuan utama untuk mencuri data dan informasi penting seperti *username* dan *password m-banking*, informasi kartu kredit, *password email*, dan data penting lainnya.

Masyarakat perlu mewaspada modus penipuan *sniffing* yang saat ini ditemukan beredar di masyarakat seperti berkedok kurir paket atau undangan dengan modus sebagai berikut:

1. Pelaku berpura-pura menjadi kurir paket atau mengirimkan undangan dan memberikan informasi palsu melalui pesan WhatsApp.
2. Pelaku membuat tampilan aplikasi dalam bentuk *file* dengan memanipulasi memberikan nama “foto” atau “undangan” untuk dibuka, yang ternyata *file* tersebut adalah APK (aplikasi) berbahaya.
3. *File* APK (aplikasi) yang dikirimkan pelaku jika diunduh akan melakukan *sniffing*/mengambil data dan informasi di ponsel korban secara ilegal yang digunakan untuk mengambil alih dan menguras rekening korban.

Selain itu, beberapa modus penipuan berkedok *file* APK yang sering digunakan oleh pelaku penipuan antara lain Undangan Pernikahan.apk, Informasi Tagihan.apk dan Lembar Tagihan.apk.

Beberapa tips yang bisa dilakukan oleh masyarakat agar terhindar dari bahaya modus penipuan *sniffing* adalah sebagai berikut:

1. Jangan sembarangan mengunduh aplikasi ataupun mengeklik tautan yang dikirim melalui pesan SMS/WhatsApp/Email.
2. Hanya unduh aplikasi resmi dari sumber resmi seperti App Store, Play Store, dan website resmi perusahaan.
3. Cek keaslian telepon/SMS/WhatsApp yang menghubungi ke *call center* resmi perusahaan.
4. Aktifkan notifikasi transaksi rekening.
5. Cek riwayat rekening secara berkala.
6. Ganti kata sandi secara berkala.
7. Jangan gunakan Wi-Fi publik untuk melakukan transaksi keuangan.
8. Jangan pernah memberitahukan *user ID*, kata sandi, kode OTP, PIN rekening, atau nama ibu kandung ke siapa pun.
9. Tidak menanggapi nomor tidak dikenal, terlebih jika nomor tersebut mengirimkan *file* yang mencurigakan, seperti format APK.

Apabila masyarakat terlanjur mengunduh *file* APK berbahaya atau klik link tidak dikenal, masyarakat dihimbau tetap tenang dan jangan panik dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Segera hapus aplikasi berbahaya di ponsel
2. Hubungi bank atau *marketplace* untuk menutup akun
3. Blokir nomor pelaku dan matikan koneksi data
4. Hubungi operator seluler untuk mengamankan nomor telepon
5. Laporkan ke polisi agar pelaku bisa ditangkap dan mencegah korban lain

Masyarakat diimbau untuk selalu berhati-hati terhadap *file* atau tautan yang dikirimkan dari orang tidak dikenal serta tidak memberikan data pribadi seperti *user ID*, kata sandi, kode OTP, PIN rekening dan CVV kartu kredit.

Perkembangan TPAKD

TPAKD di wilayah kerja KOJK Malang telah melaksanakan Program Unggulan sebagai berikut:

1. Program CUKUR KAPAS (Percepatan Penyaluran KUR Kab. Pasuruan) dengan tujuan untuk memperkuat pembiayaan UMKM. Sampai dengan 30 Juni 2023, program tersebut telah diakses 16.127 debitur dengan total penyaluran KUR sebesar Rp 402,58 miliar. Penyaluran KUR terbanyak ditujukan untuk sektor Perdagangan Besar dan Eceran dengan nominal penyaluran sebesar Rp202,72 miliar.
2. KURMA (Kredit Usaha Rakyat Mandiri) berbasis kluster/sektor ekonomi Kota Pasuruan.

3. Program Kredit Madinah (Merdeka dari Rentenir, Aman Sejahtera) dengan *pilot project* Desa Pakuncen, Kota Pasuruan yang bertujuan untuk mewujudkan Kota Pasuruan bebas dari jeratan rentenir.
4. Program RABU (Rajin Nabung) oleh Kabupaten dan Kota Pasuruan yang bertujuan untuk mengakselerasi percepatan program Satu Rekening Satu Pelajar. Dengan kontribusi program tersebut, 106.890 pelajar di Kota Pasuruan telah membuat rekening dengan total nominal *outstanding* tabungan sebesar Rp17,72 miliar. Sementara di Kabupaten Pasuruan, program tersebut mendorong pembentukan 133.925 rekening pelajar dengan total nominal sebesar Rp23,56 miliar.
5. Program OJIR (Ojo Percoyo Karo Rentenir) Kota Malang merupakan Kredit/Pembiayaan Melawan Rentenir (K/PMR) yang telah menjangkau 197 debitur dengan nilai penyaluran Rp 998,55 juta.
6. Program Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai) dengan mengoptimalkan Badan Usaha Milik Desa untuk dapat menjadi Agen Laku Pandai. Program tersebut dilaksanakan oleh 7 (tujuh) Kabupaten/Kota di wilayah kerja KOJK Malang. Sampai dengan Triwulan I/2023, terdapat 25.185 agen perorangan laku pandai dan 678 agen badan hukum (*outlet*) dengan penyebaran agen paling banyak berada di Kabupaten Malang (porsi: 35,44 persen).
7. Program Desa Investasi Saham Kabupaten Malang dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat di bidang Pasar Modal.
8. Program Ekosistem Keuangan Inklusif (EKI) di Wilayah Perdesaan bertujuan untuk mendorong adanya pemerataan akses keuangan bagi pelaku usaha dan masyarakat di wilayah perdesaan, yang dapat dilihat dari adanya peningkatan kepemilikan dan/atau penggunaan produk dan layanan keuangan di wilayah perdesaan.

Dengan adanya program ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah perdesaan yang menjadi target implementasi, melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat desa antara lain dengan penyediaan akses keuangan dan peningkatan pemanfaatan produk/layanan jasa keuangan.

Desa yang dijadikan sebagai *pilot project* program EKI adalah Desa Wisata Tosari, Kabupaten Pasuruan dan Desa Wisata Gubug Klakah, Kabupaten Malang. Saat ini tahapan yang telah dilakukan adalah tahapan Pra-Inkubasi yaitu melakukan pemetaan target Desa Wisata dan Kebutuhan Pengembangannya, antara lain:

- a. Jumlah kantor Layanan Jasa Keuangan, termasuk agen laku pandai di desa.
- b. Produk atau layanan keuangan yang telah tersedia di desa.
- c. Jumlah persentase kepemilikan dan penggunaan produk keuangan rekening oleh setiap rumah tangga di desa.

- d. Digitalisasi keuangan dan ketersediaan infrastruktur pendukung yang ada saat ini.

Pemetaan tersebut dilaksanakan dengan metode survei langsung kepada masyarakat desa yang dilakukan berkolaborasi dengan Universitas Yudharta untuk survei di Desa Wisata Tosari, Kabupaten Pasuruan dan Universitas Brawijaya untuk survei di Desa Wisata Gubuk Klakah, Kabupaten Malang.

Informasi lebih lanjut:

Kepala Kantor OJK Malang – Sugiarto Kasmuri;

Telp. (0341) 363150; Email: s_kasmuri@ojk.go.id